

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 1, April 2024, Halaman 77-80
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.11120513)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11120513>

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Kamus Bergambar

Rahmawaty Mamu^{1*}, Nurlaila Husain²

^{1,2}Universitas Negeri Gorontalo

*Email korespondensi: rahmawaty.mamu@ung.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Kota Gorontalo melalui penggunaan kamus bergambar. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan, termasuk analisis kebutuhan, penyusunan kamus bergambar, implementasi dalam pembelajaran, dan evaluasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata siswa setelah menggunakan kamus bergambar. Observasi dan wawancara dengan guru juga menunjukkan peningkatan motivasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Keberhasilan ini disebabkan oleh penggunaan gambar yang membantu siswa memahami kosakata dalam konteks yang bermakna serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Dampak dari pengabdian ini tidak hanya terbatas pada peningkatan penguasaan kosakata, tetapi juga dalam pengembangan media pembelajaran inovatif. Kamus bergambar yang disusun dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dan metode yang digunakan dapat menjadi inspirasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris dan bidang lainnya.

Kata kunci: *Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris, Penggunaan Kamus Bergambar, Media Pembelajaran*

Abstract

This community service aims to improve the English vocabulary mastery of elementary school students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) in Gorontalo City through the use of pictorial dictionaries. The implementation method consists of several stages, including needs analysis, pictorial dictionary compilation, implementation in learning, and evaluation. The results of this service show a significant increase in students' vocabulary mastery after using the pictorial dictionary. Observations and interviews with teachers also show an increase in students' motivation and enthusiasm in learning. This success is due to the use of images that help students understand vocabulary in a meaningful context and active student involvement in learning. The impact of this service is not only limited to increasing vocabulary mastery but also in developing innovative learning media. The compiled pictorial dictionary can become a reference for other schools, and the methods used can inspire improving the quality of English language education and other fields.

Keywords: *English Vocabulary Mastery, Use of Pictorial Dictionaries, Learning Media*

Article Info

Received date: 19 April 2024

Revised date: 20 April 2024

Accepted date: 04 May 2024

PENDAHULUAN

Penguasaan kosakata bahasa Inggris merupakan salah satu aspek fundamental dalam mempelajari bahasa tersebut, terutama bagi siswa sekolah dasar yang sedang berada pada tahap awal pengembangan kemampuan berbahasa. Sebagaimana diungkapkan oleh Hakiu dan Buhungo (2020), penguasaan kosakata memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan berbahasa lainnya, seperti menulis. Kosakata yang memadai menjadi pondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Namun, seringkali siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris karena sifatnya yang abstrak dan kurangnya konteks yang bermakna. Permasalahan ini juga dialami oleh siswa di MIM Unggulan Kota Gorontalo, yang menjadi sasaran dari pengabdian ini.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran visual yang menarik bagi siswa sekolah dasar. Kamus bergambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Inggris dengan lebih efektif. Dengan adanya gambar yang mewakili setiap kata, siswa dapat memvisualisasikan makna kata tersebut dan mengaitkannya dengan konteks yang lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellyana (2016) dan Luthfi (2023) yang menemukan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata dalam keterampilan berbahasa, khususnya berbicara.

Selain itu, penggunaan media visual seperti gambar juga terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Rahayu (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa model pembelajaran yang menggunakan gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Temuan ini didukung oleh Haizah (2012) yang menggunakan model Kuantum dengan media gambar dan berhasil meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas IV SD.

Penggunaan kamus bergambar dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Inggris, telah banyak diteliti dan terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Luthfi, 2023) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan kamus bergambar memiliki peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakannya. Selain itu, (Haizah, 2012) juga menyimpulkan bahwa kamus bergambar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada tingkat sekolah menengah atau perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengabdian ini akan fokus pada penggunaan kamus bergambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar, yang merupakan tahap awal dan penting dalam mempelajari bahasa asing. Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam penggunaan media visual yang efektif dan menyenangkan untuk pembelajaran kosakata bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar.

METODE

Dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar melalui penggunaan kamus bergambar, metode yang akan dilaksanakan terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama adalah melakukan analisis kebutuhan dan pemetaan materi kosakata yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat kemampuan siswa sekolah dasar. Selanjutnya, tim pengabdian akan menyusun kamus bergambar yang mencakup kosakata-kosakata penting yang perlu dikuasai oleh siswa. Kamus bergambar ini akan dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik dan kontekstual agar memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat kosakata tersebut. Setelah kamus bergambar selesai disusun, tahap selanjutnya adalah implementasi kamus bergambar secara efektif dalam proses pembelajaran. Pada tahap akhir, tim pengabdian akan melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk mengukur efektivitas penggunaan kamus bergambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar..

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian ini, diperoleh hasil yang positif dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar melalui penggunaan kamus bergambar. Tim pengabdian berhasil menyusun sebuah kamus bergambar yang mencakup lebih dari 50 kosakata penting dalam bahasa Inggris, dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik dan kontekstual.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa setelah menggunakan kamus bergambar. Selain itu, hasil pengamatan dan interaksi dengan para guru juga mengindikasikan adanya peningkatan motivasi dan antusiasme siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media visual yang menarik.

Keberhasilan pengabdian ini dapat dijelaskan dengan beberapa faktor. Pertama, penggunaan gambar dalam kamus bergambar membantu siswa dalam memvisualisasikan makna kosakata dan mengaitkannya dengan konteks yang lebih bermakna. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran bahasa yang menekankan pada konteks yang bermakna dan pengalaman konkret. Kedua, keterlibatan aktif siswa dalam menggunakan kamus bergambar meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.

Dampak dari pengabdian ini tidak hanya terbatas pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif. Kamus bergambar yang disusun oleh tim pengabdian dapat digunakan sebagai referensi dan bahan ajar oleh sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Selain itu, metode dan pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan di bidang lain.



Gambar 1. Siswa memperhatikan materi yang diajarkan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kamus bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Media visual yang menarik dan kontekstual dalam kamus bergambar membantu siswa memahami dan mengingat kosakata dengan lebih mudah. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam menggunakan kamus bergambar juga meningkatkan motivasi dan antusiasme mereka dalam mempelajari bahasa Inggris. Oleh karena itu, disarankan agar penggunaan kamus bergambar dapat diintegrasikan secara lebih

luas dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, baik sebagai media utama maupun sebagai media pendukung.

Namun, perlu diperhatikan bahwa penggunaan kamus bergambar harus dibarengi dengan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar dapat mengoptimalkan penggunaannya dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, penting juga untuk melakukan pembaruan dan pengembangan terhadap kamus bergambar secara berkala agar sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penggunaan kamus bergambar dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

REFERENSI

- Hakiu, A., & Buhungo, R. A. (2020). Analisis Hubungan Penguasaan KosaKata Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Educator Derektory of Elementary Education Journal*, 1(1), 1-23.
- Rahayu, N. P. (2020). Pengaruh Model Example Non Example Berbantuan media Kereta Pengangkut kata Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris (Penelitian pada Siswa Kelas II di Dusun Glagah, Banjarnegoro, Kabupaten Magelang) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Ellyana, A. (2016). Pengembangan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kosakata Siswa Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Luthfi, I. M. U. (2023). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Kosa Kata di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulul Albab Batan Blaru Badas Kediri. *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 5(1), 1-10.
- Haizah, N. (2012). Penggunaan Model Kuantum Dengan Media Gambar Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas Iv SDN 4 Krakal Kecamatan Alian Tahun Ajaran 2011/2012.